

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
TAHUN BUKU 2025

Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**Rapat**") secara elektronik sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Tempat, Waktu dan Mata Acara Rapat

Hari/Tanggal : Rabu/29 April 2026

Tempat* : Jakarta Selatan

Secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") dalam tautan <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")

Waktu : 14.16– 19.14 WIB

- Mata Acara :
1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan selama Tahun Buku 2025.
 2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2025.
 3. Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2026 dan Remunerasi atas Kinerja Tahun Buku 2025 yang Ditetapkan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 4. Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program PUMK untuk Tahun Buku 2026.
 5. Persetujuan atas Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan.
 6. Pelaporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) atas Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan (*Green Bond*) I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 dan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025.
 7. Persetujuan atas Rencana Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham Perseroan dan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (*Buyback*) yang Disimpan Sebagai Saham Treasuri (*Treasury Stock*).
 8. Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Kerja Jangka Panjang (RJPP) 2026-2030 dan Rencana Kerja Tahunan (RKAP) 2027 beserta Perubahannya dari RUPS kepada Pihak yang Ditunjuk RUPS.
 9. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
 10. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Keterangan:

**) Pimpinan Rapat, Direksi dan Dewan Komisaris, serta profesi penunjang pasar modal yang membantu pelaksanaan Rapat menghadiri Rapat secara fisik di Kantor Pusat Perseroan.*

B. Pimpinan Rapat serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Februari 2026 sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris No. DK.INT/5/2026 tanggal 19 Februari 2026, Bapak Zulkifli Zaini selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan bertindak sebagai Pimpinan Rapat. Rapat dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Zulkifli Zaini;
Wakil Komisaris Utama	: M. Rudy Salahuddin Ramto;*
Komisaris	: Muhammad Yusuf Ateh;**
Komisaris	: Luky Alfirman;
Komisaris	: Yuliot;
Komisaris Independen	: Mia Amiati;
Komisaris Independen	: Bintoro Kunto Pardewo.

- Direksi

Direktur Utama	: Riduan;
Wakil Direktur Utama	: Henry Panjaitan;
Direktur <i>Operations</i>	: Timothy Utama;
Direktur <i>Human Capital and Compliance</i>	: Eka Fitria;
Direktur <i>Risk Management</i>	: Danis Subyantoro;
Direktur <i>Commercial Banking</i>	: Totok Priyambodo;
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Mochamad Rizaldi;
Direktur <i>Consumer Banking</i>	: Saptari;
Direktur <i>Treasury and International Banking</i>	: Ari Rizaldi;
Direktur <i>Finance and Strategy</i>	: Novita Widya Anggraini;
Direktur <i>Network and Retail Funding</i>	: Jan Winston Tambunan;
Direktur <i>Information Technology</i>	: Sunarto.

**) efektif setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test).*

****) hadir dalam Rapat secara elektronik melalui media yang disediakan oleh KSEI.*

C. Kehadiran Pemegang Saham

Pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 79.812.470.919 saham yang mewakili 85,5975071% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, termasuk kehadiran pemegang saham Seri A Dwiwarna.

D. Mekanisme dan Kuorum Keputusan Rapat

1. Berdasarkan Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK RUPS**”) dan dengan memperhatikan Pasal 28 POJK RUPS, keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.
2. Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI.

3. Kuorum kehadiran dan keputusan Rapat:

- a. Untuk Mata Acara Pertama, Keempat, Kelima, dan Kedelapan Rapat, Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Keputusan Mata Acara tersebut adalah sah dan mengikat apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
- b. Untuk Mata Acara Kedua, Ketiga, dan Kesepuluh Rapat, Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Mata Acara tersebut adalah sah dan mengikat apabila disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
- c. Untuk Mata Acara Ketujuh Rapat, Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Keputusan Mata Acara tersebut adalah sah dan mengikat apabila disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
- d. Untuk Mata Acara Kesembilan Rapat, Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Mata Acara Kesembilan adalah sah dan mengikat apabila disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
- e. Khusus untuk Mata Acara Keenam Rapat bersifat pelaporan, sehingga tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat.

E. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat, serta Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Para Pemegang Saham atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya, baik yang hadir fisik dan/atau elektronik, yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara yang di dalamnya termasuk suara *e-Proxy* melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju*	Pertanyaan/ Pendapat
Pertama	78.590.824.031 suara atau 98,4693534% dari seluruh saham dengan hak suara yang	160.016.326 suara atau 0,2004904% dari seluruh saham dengan hak suara yang	1.061.630.562 suara atau 1,3301562% dari seluruh saham dengan hak suara yang	79.652.454.593 suara atau 99,7995096% dari seluruh saham dengan hak suara yang	3 (tiga)

	sah yang hadir dalam Rapat.	sah yang hadir dalam Rapat.	sah yang hadir dalam Rapat.	sah yang hadir dalam Rapat.	
Kedua	78.815.334.807 suara atau 98,7506512% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	24.157.450 suara atau 0,0302678% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	972.978.662 suara atau 1,2190810% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	79.788.313.469 suara atau 99,9697322% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
Ketiga	74.491.135.430 suara atau 93,3327017% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	4.283.434.855 suara atau 5,3668741% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.037.900.634 suara atau 1,3004241% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	75.529.036.064 suara atau 94,6331259% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
Keempat	78.824.256.098 suara atau 98,7618291% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	15.224.959 suara atau 0,0190759% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	972.989.862 suara atau 1,2190950% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	79.797.245.960 suara atau 99,9809241% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
Kelima	78.839.309.557 suara atau 98,7806901% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	182.000 suara atau 0,0002280% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	972.979.362 suara atau 1,2190819% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	79.812.288.919 suara atau 99,9997720% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
Keenam	Mata Acara Keenam Rapat bersifat pelaporan, sehingga tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat.				
Ketujuh	71.221.539.896 suara atau 89,2361044% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	7.617.952.261 suara atau 9,5448145% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	972.978.762 suara atau 1,2190811% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	72.194.518.658 suara atau 90,4551855% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
Kedelapan	74.608.095.659 suara atau 93,4792455%	4.171.203.398 suara atau 5,2262552%	1.033.171.862 suara atau 1,2944993%	75.641.267.521 suara atau 94,7737448%	- (tidak ada)

	dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	
Kesembilan	74.493.125.946 suara atau 93,3351957% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	4.067.412.795 suara atau 5,0962121% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.251.932.178 suara atau 1,5685922% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	75.745.058.124 suara atau 94,9037879% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
Kesepuluh	56.368.139.574 suara atau 70,6257292% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	21.164.147.723 suara atau 26,5173443% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.280.183.622 suara atau 2,8569265% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	58.648.323.196 suara atau 73,4826557% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)

Keterangan:

**) Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK RUPS, suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karenanya, sesuai perhitungan sistem KSEI dan Biro Administrasi Efek, jumlah suara Abstain ditambahkan ke dalam suara Setuju.*

F. Hasil Keputusan Rapat

MATA ACARA PERTAMA:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Menyetujui mengesahkan:
 - a) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai Laporan Nomor 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 tanggal 5 Februari 2026 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan
 - b) Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai Laporan Nomor 00856/2.1505/AU.2/07/0242-1/1/IV/2026 tanggal 24 April 2026 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta Laporan Keuangan Program PUMK, seluruhnya untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan

Perseroan dan seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

MATA ACARA KEDUA:

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2025 sebesar Rp56.293.949.580.806,00 (lima puluh enam triliun dua ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh ribu delapan ratus enam Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 79% (tujuh puluh sembilan persen) atau sejumlah Rp44.472.220.168.836,70 (empat puluh empat triliun empat ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus dua puluh dua juta seratus enam puluh delapan ribu delapan ratus tiga puluh enam Rupiah tujuh puluh sen) atau sebesar Rp476,956938949 (empat ratus tujuh puluh enam koma sembilan lima enam sembilan tiga delapan sembilan empat sembilan Rupiah) per saham ditetapkan sebagai dividen tunai. Jumlah tersebut termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 14 Januari 2026 sejumlah Rp9.324.158.333.200,00 (sembilan triliun tiga ratus dua puluh empat miliar seratus lima puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) atau Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Dengan demikian, sisa jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sebesar Rp35.148.061.835.636,70 (tiga puluh lima triliun seratus empat puluh delapan miliar enam puluh satu juta delapan ratus tiga puluh lima ribu enam ratus tiga puluh enam Rupiah tujuh puluh sen) atau sejumlah Rp376,956938949 (tiga ratus tujuh puluh enam koma sembilan lima enam sembilan tiga delapan sembilan empat sembilan Rupiah) per saham. Pembayaranannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen untuk Tahun Buku 2025 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*Recording Date*).
 - b. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan:
 - i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan Pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai Peraturan perpajakan yang berlaku.
 - iii. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 21% (dua puluh satu persen) atau sejumlah Rp11.821.729.411.969,30 (sebelas triliun delapan ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta empat ratus sebelas ribu sembilan ratus enam puluh sembilan Rupiah tiga puluh sen) digunakan sebagai Saldo Laba Ditahan.

MATA ACARA RAPAT KETIGA

Menyetujui pemberian wewenang kepada:

1. Pemegang Saham Seri B terbanyak atau kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris; dan
2. Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B terbanyak atau kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Direksi,

gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2026 dan remunerasi atas kinerja Tahun Buku 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Yovita dan Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta Laporan lainnya untuk Tahun Buku 2026 sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk melakukan:
 - a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2026 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
 - b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut pada butir 1 dan butir 2 huruf a, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana butir 1 dan butir 2 huruf a tersebut di atas, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2026, dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2026, serta Laporan Keuangan Program PUMK Tahun Buku 2026, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

MATA ACARA RAPAT KELIMA

1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum sebagaimana yang disampaikan Perseroan kepada OJK.
2. Menyetujui berkenaan dengan keputusan butir 1 (satu), Dewan Komisaris dan Direksi melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan sesuai dengan kewenangannya.

MATA ACARA RAPAT KEENAM

Mata Acara Keenam Rapat bersifat pelaporan, sehingga tidak terdapat keputusan Pemegang Saham dalam Rapat.

MATA ACARA RAPAT KETUJUH

1. Menyetujui pembelian kembali (*Buyback*) saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai transaksi *Buyback* sebesar-besarnya Rp1.167.000.000.000,00 (satu triliun seratus enam puluh tujuh miliar Rupiah), tidak termasuk biaya transaksi *Buyback* dengan memperhatikan perizinan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pembelian kembali (*Buyback*) saham Perseroan termasuk penghentian pelaksanaannya kepada Direksi Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali (*Buyback*) yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Pengurus Perseroan yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Pengurus Perseroan kepada:
 - a. Direksi Perseroan untuk Program Kepemilikan Saham Pegawai Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B terbanyak atau kuasanya untuk Program Kepemilikan Saham Pengurus Perseroan,dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya, untuk menyetujui RJPP Perseroan Tahun 2026-2030 dan RKAP Perseroan Tahun 2027 beserta perubahannya. Persetujuan RJPP Perseroan Tahun 2026-2030 dan RKAP Perseroan Tahun 2027 beserta perubahannya agar dilaksanakan sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan keterbukaan informasi, serta telah dikoordinasikan dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya untuk sinkronisasi dengan kebijakan Pemerintah.

MATA ACARA RAPAT KESEMBILAN

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan reklasifikasi saham Perseroan, yaitu perubahan Saham Seri B sejumlah 485.333.332 (empat ratus delapan puluh lima juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh dua) lembar saham milik Negara Republik Indonesia melalui Badan Pengaturan BUMN menjadi Saham Seri A Dwiwarna, dalam rangka pemenuhan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Menyetujui untuk mengubah pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan keputusan butir 1 di atas.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Kesembilan Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan data Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang

MATA ACARA RAPAT KESEPULUH

Menyetujui Perubahan Pengurus Perseroan sebagai berikut:

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - 1) Komisaris : Muhammad Yusuf Ateh
 - 2) Direktur Operations : Timothy Utamayang diangkat masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 15 Maret 2021, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Mengangkat Sdr. Timothy Utama sebagai Direktur Operations Perseroan.

3. Masa jabatan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a. **Direksi**

1) Direktur Utama	: Riduan
2) Wakil Direktur Utama	: Henry Panjaitan
3) Direktur <i>Operations</i>	: Timothy Utama
4) Direktur <i>Treasury and International Banking</i>	: Ari Rizaldi
5) Direktur <i>Consumer Banking</i>	: Saptari
6) Direktur <i>Network and Retail Funding</i>	: Jan Winston Tambunan
7) Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Mochamad Rizaldi
8) Direktur <i>Commercial Banking</i>	: Totok Priyambodo
9) Direktur <i>Finance and Strategy</i>	: Novita Widya Anggraini
10) Direktur <i>Information Technology</i>	: Sunarto
11) Direktur Risk Management	: Danis Subyantoro
12) Direktur <i>Human Capital and Compliance</i>	: Eka Fitria
 - b. **Dewan Komisaris**

1) Komisaris Utama/ Komisaris Independen	: Zulkifli Zaini
2) Wakil Komisaris Utama	: M. Rudy Salahuddin Ramto
3) Komisaris	: Yuliot
4) Komisaris Independen	: Mia Amiati
5) Komisaris Independen	: Bintoro Kunto Pardewo
6) Komisaris	: Luky Alfirman
5. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) atas anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku.
6. Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan-jabatan tersebut.
7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

Sesuai keputusan Rapat pada Mata Acara Kedua, dengan ini diinformasikan bahwa Perseroan akan membagikan Dividen Tunai Tahun Buku 2025 kepada Pemegang Saham sebesar Rp44.472.220.168.836,70 atau sebesar Rp476,956938949 per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Jumlah tersebut termasuk Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 14 Januari 2026 sejumlah Rp9.324.158.333.200,00 atau sebesar Rp100 per saham. Dengan demikian, sisa jumlah Dividen Tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sebesar Rp35.148.061.835.636,70 atau sebesar Rp376,956938949 per saham.

Berikut merupakan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2025:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negosiasi• Pasar Tunai	8 Mei 2026 12 Mei 2026
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negosiasi• Pasar Tunai	11 Mei 2026 13 Mei 2026
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	12 Mei 2026
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2025	25 Mei 2026

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") atau *recording date* pada tanggal 12 Mei 2026 (*recording date*) dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada penutupan perdagangan tanggal 12 Mei 2026.
2. Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 25 Mei 2026 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka sub rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.
4. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("**WP Badan DN**") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("**WPOP DN**") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("**PPh**") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan

sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha berikut perubahannya.

5. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen dimaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
6. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (“**P3B**”) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek sesuai ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu penyampaian DGT. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 30 April 2026

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

DIREKSI

Lampiran

Mata Acara	Pemegang Saham/Jumlah Saham	Pertanyaan/Pendapat
1	Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna	<p>Dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan dan efektivitas pembinaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/"Bank Mandiri", bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian kinerja Bank Mandiri tahun buku 2025 merupakan hasil kerja keras Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh jajaran Bank Mandiri, dimana kami mencermati banyak capaian positif yang dihasilkan selama tahun 2025 tercermin dari pertumbuhan kredit yang tetap terjaga dengan kualitas aset yang relatif baik, peningkatan Dana Pihak Ketiga dan profitabilitas dari tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan fondasi bisnis Perseroan yang kuat. Namun demikian, kami mencermati adanya beberapa area yang perlu menjadi perhatian, antara lain meningkatnya biaya bunga dan tekanan pada efisiensi operasional, yang berdampak pada penurunan margin bunga bersih dan tingkat pengembalian imbal hasil dari aset dan modal yang dimiliki. Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen diharapkan dapat lebih fokus dalam mengelola struktur biaya, serta menjaga kualitas pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, sehingga kinerja ke depan dapat tumbuh lebih optimal. 2. Di tengah dinamika global yang masih berlangsung, termasuk perkembangan pada sektor keuangan dan perdagangan yang dapat berdampak pada bisnis Bank Mandiri, kami meminta kepada Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan identifikasi dan mitigasi yang optimal atas risiko yang mempengaruhi bisnis dan pencapaian kinerja Bank Mandiri. b. Mengkaji dan mengantisipasi dampak langsung maupun turunan atas perkembangan dinamika global tersebut dalam jangka pendek maupun potensi dalam jangka panjang, yang berpotensi mempengaruhi kebijakan dan kondisi perekonomian global, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi bisnis dan pencapaian kinerja Bank Mandiri. c. Dalam pelaksanaan program kerja, Direksi dan jajaran agar senantiasa untuk memperhatikan dan memprioritaskan pertimbangan penguatan kesehatan Bank Mandiri, prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko kredit, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. d. Direksi diminta untuk mengupayakan peningkatan daya saing dan kinerja secara berkelanjutan, antara lain dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan produktivitas operasional untuk menghasilkan peningkatan pendapatan sesuai dengan <i>revenue stream (core business)</i> Perusahaan. 2) Peningkatan kualitas untuk setiap produk dan/atau layanan yang dihasilkan oleh Perusahaan dalam rangka peningkatan daya saing produk/layanan di pasar domestik dan/atau internasional 3) Peningkatan efisiensi dengan perbaikan struktur biaya, sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang antara lain terlihat dari peningkatan <i>profit margin</i> dan rasio keuntungan terhadap nilai asset perusahaan. 4) Peningkatan kualitas pelayanan publik dan pelaksanaan penugasan

		<p>dengan lebih efisien, dalam hal Perusahaan menjalankan kewajiban pelayanan umum/publik.</p> <p>3. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta menindaklanjuti seluruh temuan dan rekomendasi auditor internal maupun eksternal sehingga tidak menjadi temuan yang berulang pada periode berikutnya serta memastikan perbaikan berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>) atas sistem pengendalian internal dan proses bisnis secara menyeluruh, sehingga kualitas laporan keuangan tetap terjaga dan kepercayaan pemangku kepentingan dapat terus dipertahankan.</p>
1	PT Danantara Asset Management Selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak	<p>Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas PT Danantara Asset Management selaku Holding Operasional BUMN dalam rangka peningkatan kinerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/"BMRI", dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>1. Memberikan apresiasi kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai Bank Mandiri atas pencapaian kinerja yang cukup baik selamat tahun buku 2025 di tengah tekanan likuiditas dalam negeri serta kondisi perekonomian dan dinamika geopolitik global yang penuh tantangan. Meskipun beberapa indikator seperti Casa Ratio, PPOP, dan RoE belum mencapai target, namun Perseroan tetap mencatat pertumbuhan Laba dengan membukukan pertumbuhan kredit di atas pertumbuhan industri, yakni sebesar 13,44% YoY (101,14 dari Target RKAP 2025) dengan NPL dan LaR terjaga sehat, serta Perseroan mampu mengelola likuiditas dan permodalan tetap terjaga pada level yang sehat.</p> <p>Kami mengharapkan agar capaian kinerja tersebut dapat terus ditingkatkan di masa mendatang sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>2. Adapun hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi dan Dewan Komisaris untuk perbaikan kinerja Perseroan di masa mendatang antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghadapi kondisi perekonomian yang diproyeksikan masih kurang kondusif, Perseroan agar menciptakan pertumbuhan dan profitabilitas kredit yang sehat, serta Perseroan agar melakukan penggarapan potensi bisnis kredit pada segmen Corporate Banking beserta akuisisi terhadap potensi <i>value chain ecosystem</i>, sehingga pertumbuhan kredit dapat dilakukan secara merata, baik wholesale maupun non wholesale. Memperkuat struktur dana pihak ketiga (<i>funding base</i>) dan meningkatkan dana retail berbiaya rendah secara berkelanjutan melalui peningkatan layanan maupun pengembangan produk sehingga bank memiliki <i>cost of fund</i> yang berdaya saing, memastikan stabilitas likuiditas guna mendukung ekspansi bisnis dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap daya tahan Bank. Perseroan perlu terus melakukan penguatan strategi efisiensi <i>operating expense</i> dan optimalisasi <i>other operating income</i> dari <i>fee based income</i>, <i>loan recovery</i>, dan lainnya guna menekan dampak penurunan <i>interest margin</i> pada profitabilitas Perseroan. Menjaga kualitas kredit melalui penyaluran kredit yang lebih selektif dengan manajemen risiko yang <i>prudent</i>, sehingga dapat meminimalisir potensi kredit berisiko, menjaga profitabilitas, serta mendukung kesehatan keuangan jangka panjang. Perseroan agar terus meningkatkan kemampuan dalam menangani pinjaman bermasalah dan memastikan kecukupan pencadangan

		<p>sebagai bentuk antisipasi dan pemenuhan kemampuan Perseroan dalam menghadapi risiko kredit.</p> <p>f. Memperkuat layanan perbankan digital yang andal, lengkap, mudah digunakan, dan terpercaya, termasuk untuk aspek keamanan siber.</p> <p>g. Mendorong implementasi inisiatif strategis DAM dengan tetap memperhatikan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>, manajemen risiko dan kehati-hatian.</p> <p>h. Dalam rangka mendukung prinsip keuangan berkelanjutan, agar Perseroan tetap menjaga komitmen untuk mengembangkan inisiatif ESG dalam program kerja Perseroan, baik dalam penyaluran kredit maupun penerbitan surat utang sesuai dengan prinsip <i>green financing</i>.</p>
1	Gregor Preriatna	<p>Pertanyaan: Ada berapa program strategis yang diikuti oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk?</p> <p>Jawaban: Program strategis Bank Mandiri terus berkembang sejalan dengan agenda pembangunan nasional. Berikut beberapa yang dapat kami highlight:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai bank BUMN dan anggota Himbara, Bank Mandiri berperan dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mendukung pembiayaan UMKM, distribusi bantuan sosial (bansos) secara tepat sasaran melalui sistem perbankan, serta pembiayaan berbagai proyek infrastruktur dan Proyek Strategis Nasional (PSN) seperti jalan tol, pelabuhan, energi, dan kawasan industri. • Bank Mandiri juga mendukung program perumahan rakyat melalui KPR subsidi dan FLPP bagi masyarakat berpenghasilan rendah. • Program yang juga turut didukung adalah penempatan dana SAL (Saldo Anggaran Lebih) pemerintah di bank Himbara untuk menjaga likuiditas dan memperkuat penyaluran kredit ke sektor produktif. • Kemudian Bank Mandiri juga mendukung program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) melalui pembukaan rekening, layanan digital, dan literasi keuangan, serta dukungan pada program MBG (Makan Bergizi Gratis) melalui pembukaan rekening mitra penyedia, pengelolaan transaksi, dan dukungan ekosistem keuangan bagi value chain pangan program tersebut. • Di samping itu, Bank Mandiri juga berkontribusi dalam pembiayaan sektor prioritas nasional seperti hilirisasi industri, ketahanan pangan, pertanian, serta pengembangan ekonomi desa melalui koperasi dan BUMDes. • Dengan berbagai program tersebut, Bank Mandiri berfungsi sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. • Ke depan, Bank Mandiri akan terus mendukung berbagai program strategis lainnya melalui penguatan intermediasi, inovasi layanan keuangan, percepatan digitalisasi, serta sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.